

BAB IV

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Simpulan

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang peran mata kuliah AIK (Al-Islam Kemuhammadiyah) dalam pembentukan karakter untuk mencegah paham radikalisme pada mahasiswa unmuh gresik :

1. Pembelajaran Al-Islam kemuhammadiyah dalam pembentukan karakter untuk mencegah paham radikalisme pada mahasiswa unmuh gresik yaitu dengan cara Internalisasi Nilai-nilai Akhlaq, Aqidah (sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah), Toleransi antar umat beragama, kewajiban menuntut ilmu, mengembangkan dan mengamalkan, etika islam dalam penerapan ilmu, tanggung jawab ilmuan muslim dalam berbangsa dan bernegara, islam masalah harta dan jabatan, hidup bersosial, yang dimasukkan di dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan Rencana Tatap Muka (RTM) yang menjadi rujukan Dosen saat melakukan proses pembelajaran.
2. Upaya pencegahan paham Radikalisme pada mahasiswa Unmuh Gresik tidak luput dari tauladan, kemampuan dosen, dan didukung oleh materi AIK seperti : (1) Perbaikan dan pengembangan pada cara berpikir (2) Perbaikan dan pengembangan pada cara merasa. (3) Perbaikan dan pengembangan pada cara berperilaku. (4) Perbaikan cara menyelesaikan dan memecahkan masalah mengutamakan musyawarah, (5) Perbaikan bagaimana cara menjadi pemimpin yang baik, (6) Perbaikan tentang akidah dan ibadah sesuai Al-qur

an dan sunnah. (7) perbaiki bagaimana hidup bersosial berbangsa dan bernegara (8) toleransi (9) perbaiki cara menggapai Sesuatu dengan cara yang islami tidak boleh memakai kekerasan. (10) perbaiki bagaimana cara memperoleh rizki dengan cara yang halal. Dengan adanya perbaikan-perbaikan tersebut mahasiswa unmuh gresik mampu memilih dan memilah mana faham yang benar dan mana faham yang salah sehingga mahasiswa jauh dari nilai-nilai radikalisme yang menggapai sesuatu memakai cara kekerasan yang dilarang oleh agama islam.

4.2. Rekomendasi

Sesuai dengan tulisan yang peneliti susun, penelitian ini menjelaskan beberapa pokok pembahasan yang berkaitan dengan peran mata kuliah AIK (Al-Islam Kemuhammadiyah) dalam pembentukan karakter untuk mencegah faham radikalisme pada mahasiswa unmuh gresik. Pembahasan yang peneliti susun berdasarkan dengan rumusan masalah yang ada. Namun, jelas hasil penelitian ini belum sempurna. Karena pada dasarnya peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kekurangan. Jika ada yang benar, maka itu datang dari Allah subhanahu wata' ala dan kesalahan itu datangnya dari kekurangan yang dimiliki oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah ada, maka ada beberapa masukan dan saran yang membangun sebagai pendorong untuk mencapai hasil yang semakin baik, yaitu :

1. Bagi kampus Universitas Muhammadiyah Gresik agar mampu menciptakan suasana kampus yang kondusif dan menerapkan nilai-nilai agama islam yang sebenarnya agar mahasiswa punya kebiasaan dan kontroling baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran untuk mencegah paham radikalisme destruktif.
2. Bagi dosen diharapkan mampu melaksanakan tugas-tugas atau amanah yang sudah menjadi tanggung jawabnya untuk menciptakan hasil yang lebih baik. Selain itu, diharapkan dosen selalu menambahkan wawasannya dan memperbaiki cara penyampaiannya untuk memberi motivasi tinggi kepada mahasiswa unmuh gresik agar mereka khelaq menjadi orang yang bertaqwa dan bermamfaat untuk organisasi untuk dirinya keluarganya dan untuk bangsa dan Negara.
3. Bagi orang tua hendaknya selalu mengawasi dan memberikan kasih sayang agar anak menjadi anak yang cerdas, beriman dan bertaqwa dan memberikan contoh yang baik, baik ketika dirumah maupun diluar rumah.
4. Bagi mahasiswa, hendaknya menjaga, mempertahankan dan mengembangkan karakter yang sudah dimiliki dan hendaknya menjauhkan pemahaman-pemahaman yang selalu mengarah dalam kekerasan yang jauh dari nilai-nilai agama dan mampu membedakan antara yang hak atau yang bathil.
5. Bagi pembaca dan peneliti lainnya, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya akan memberikan sajian pembahasan yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mul Khan, Kiai Ahmad Dahlan-Jejak Pembaruan Sosial dan Kemanusiaan, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010),
- Abdul Munir Mul Khan, Kiai Ahmad Dahlan-Jejak Pembaruan Sosial dan Kemanusiaan, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010),
- Collin Cobuild, English Dictionary for Advanced Learners (UK: Harper Collins Publisher, 2001),
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet. ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).
- Dasim Budimansyah, Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa, (Bandung: Widya Aksara Press, 2010),
- D Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011),
- Masnur Muslich, Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011),
- Fatchul Mu`in, Pendidikan Karakter, Fatchul Mu`in, Pendidikan Karakter, penerbit (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011)
- Hadits shahih lighairihi ini diriwayatkan oleh Ahmad bin Hambal dengan lafadz ini dalam Musnad-nya 2/381, Imam Al Haakim dalam Mustadrak-nya Imam Al Bukhari dalam kitabnya Adabul Mufrad no. 273
- M. Furqon Hidayatullah, Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010),
- Muchlas Samani & Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Karakter, (Bandung: PT .Remaja Rosdakarya, 2011),
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir, penerjemah Syihabuddin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999)
- Mahmud Fauzi, Pendidikan Kemuhmadiyah Kelas 10, (Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, 2010) cetakan ketiga,

- Mulkhan, Abdul Munir. *Demokrasi Dibawah Bayangan Mimpi N11*. Jakarta: Kompas, 2011.
- Mohammad Ali, *Reinvensi Pendidikan Muhammadiyah*, (Jakarta: Al-Wasat Publishing House, 2010).
- Sayyid Quthb, *Fi Zhilalil Qur'an*, penerjemah As'ad Yasin dkk, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).
- Shihab, Quraish. 2003. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Qur'an. Volume 2: Surah Al Imron, Surah An-Nisaa*. Jakarta: Lentera Hati.
- Syarif Hidayatullah, *Muhammadiyah Dan Pluralitas Agama Di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),
- suharyanto skripsi judul: *character building dalam pendidikan kemuhammadiyah di sma muhammadiyah 2 yogyakarta* diakses tanggal 20
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Penerbit Arkola, 1994), h. 648.
- Tradisi, *Relasi-Relasi Kuasa, Pencarian Wacana Baru*, terj. Farid Wajidi (Yogyakarta: LKiS, 1994).
- <http://www.intipesan.com/2016/01/29/pendidikan-karakter-mencegah-radikalisme/> di akses tanggal 27 februari 2016.
- <http://digilib.uinsuka.ac.id/7574/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- <https://fidyanifitri.wordpress.com/2012/07/02/pentingnya-pendidikan-karakter-dikalangan-mahasiswa/> diakses tanggal: 17 februari 2016.
- <http://digilib.uinsby.ac.id/387/4/Bab%202.pdf> hlm : 18 diakses 16 februari 2016.
- Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&R*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.
- Inayat Khan, *Dimensi Spiritual Psikologi*, Penerj. Andi Haryadi, (Bandung : Pustaka Hidayah, 2000), h. 94.
- Irmansyah Effendi, *Hati Nurani* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 16-18.

SQ, *Membuat Hidup Jadi Bermakna*, www.wanita.com diakses 10-05-2016.

Soemarno Soedarsono, *Penyemaian Jati Diri*, (Jakarta : Elek Media Komputindo, 2000), hlm 97.

<http://mpi.muhammadiyah.or.id/muhfile/mpi/download/Pedoman%20Pendidikan%20AIK%20-%20ok.pdf> diakses tgl 14-05-2016.

Greg Fealy dan Virginia Hooker (ed.), *Voices of Islam in Southeast Asia: a Contemporary Sourcebook* (Singapore: ISEAS, 2006), hlm. 4.

John L. Esposito, *Unholy War: Teror atas Nama Islam* (Yogyakarta: Ikon, 2003), hlm. 30.

Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*(Surabaya: Penerbit Arkola, 1994), h. 648.

Tradisi, *Relasi-Relasi Kuasa, Pencarian Wacana Baru*, terj. Farid Wajidi (Yogyakarta: LKiS, 1994), h. 105-106.

Azyumardi Azra, *Islam Reformis: Dinamika Intelektual dan Gerakan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 46-47.

Fazlur Rahman, *Islam and Modernity* (Chicago: The University of Chicago Press, 1982), hlm. 136.

Azca, Muhammad Najib. —Yang Muda, Yang Radikal: Refleksi Sosiologis Terhadap Fenomena Radikalisme Kaum Muda Muslim di Indonesia Pasca Orde Baru|| Jurnal Maarif, Vol. 8, No. 1 (Juli 2013): 14-41.Diakses dari <http://maarifinstitute.org/images/xplod/jurnal/vol%20viii%20no%201%20juli%202013.pdf> tanggal 10-05 2016.